

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, teknologi informasi berkembang sangatlah pesat. Perkembangannya membuat banyak hal, baik itu hal positif seperti cepatnya mendapatkan sebuah informasi, maupun hal negatif seperti banyaknya informasi yang tidak sesuai dengan fakta. Perkembangan teknologi informasi juga sudah memasuki hampir seluruh perusahaan, sekolah dan instansi-instansi pemerintah. Hampir semua instansi pemerintah sudah memiliki website tersendiri, bahkan kebanyakan pelayanan instansi pemerintah sudah bisa dilakukan melalui *online*. Seperti samsat yang sudah membuat terobosan dengan pembayaran pajak *online*-nya. Lalu polisi juga membuat aplikasi berbasis *website* yang dinamakan layanan pengaduan warga berbasis *online* atau E-Dumas. Bukan hanya instansi-instansi besar, pada saat ini banyak kantor-kantor desa juga sudah mengembangkan teknologi informasi di kantornya. Hampir setiap kantor desa yang telah memiliki *website* sebagai media informasi yang juga bermanfaat pada peningkatan pelayanan pemerintah desa.

Pada zaman sekarang, sebuah informasi dituntut haruslah akurat dan cepat, Balai Desa Kedungdawa harus meningkatkan pelayanan khususnya di bagian administrasinya agar menjadi lebih baik. Agar meningkatnya kualitas pelayanan di

bagian administrasi, Balai Desa Kedungdawa seharusnya bisa menerapkan pelayanan warga yang memudahkan baik untuk warga maupun perangkat desa.

Warga desa Kedungdawa masih merasa kesusahan terkait pembuatan surat-surat administrasi seperti surat keterangan usaha, surat penggarapan sawah, surat keterangan domisili, dan surat keterangan tidak mampu. Berbagai macam masalah masih sering ditemui oleh warga desa Kedungdawa, seperti saat sudah datang ke Balai Desa dan ternyata petugas yang mengatur surat-suratnya sedang mengambil cuti atau dinas keluar kota, atau sering kali Kepala Desa yang bertugas menandatangani bermacam-macam administrasi sedang melakukan tugasnya di luar desa, ketidakpastian kehadiran petugas desa dan juga dikarenakan penyimpanan data surat yang telah dibuat disimpan ke penyimpanan komputer yang mana jika melakukan pencarian data akan memakan waktu lama karena harus mengecek data satu persatu dan jika memori atau *hardisk* komputer yang digunakan rusak maka data akan hilang. Begitupun dalam pencatatan penduduk yang dilakukan petugas desa masih dicatat pada aplikasi *text editor* dan disimpan di memori komputer, sehingga dalam melakukan pencarian data akan memakan waktu yang lama karena harus dicari satu persatu dalam komputer tempat menyimpan data penduduk.

Seringkali juga warga terkadang memiliki aktifitas padat dan akses jalan menuju Balai Desa yang lumayan sulit sehingga membuat warga tidak memiliki waktu untuk datang langsung ke Balai Desa untuk mengajukan surat. Untuk itu, dengan situasi seperti ini dibutuhkan suatu sistem informasi pelayanan desa yang dapat mengoptimalkan pelayanan administrasi kepada warga dan juga kinerja

petugas Balaidesa pada Balai Desa Kedungdawa supaya memberikan pelayanan dengan baik. Hal ini pula yang menjadi latar belakang penulis melakukan penelitian yang penulis sajikan dalam laporan Skripsi yang berjudul **“Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Website di Desa Kedungdawa”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Agar mempermudah menemukan kendala yang terdapat pada latar belakang, penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi di Balai Desa Kedungdawa.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Memori komputer untuk penyimpanan data bisa rusak dan data rentan hilang.
2. Pencarian data akan memakan waktu yang lama.
3. Petugas desa yang bertanggung jawab menangani pembuatan surat terkadang sedang mengambil cuti atau dinas keluar kota sehingga menunda dan memperlambat proses pembuatan surat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan desa yang sedang berjalan pada Balai Desa Kedungdawa.

2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan desa pada Balai Desa Kedungdawa agar dapat digunakan secara efektif dan efisien.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan desa yang efektif dan efisien pada Balai Desa Kedungdawa.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan desa pada Balai Desa Kedungdawa.

1.3. Maksud dan Tujuan

Berikut ini adalah maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan pada Balai Desa Kedungdawa Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari Penelitian ini adalah membangun sebuah Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis *Website* di Desa Kedungdawa, diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu mempermudah warga desa Kedungdawa dalam melakukan pelayanan serta membantu meningkatkan kinerja dari pegawai desa.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi pelayanan desa yang sedang berjalan.
2. Untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi pelayanan desa agar memudahkan warga desa Kedungdawa dan petugas Balai Desa dalam memberikan pelayanan.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pelayanan desa pada Balai Desa Kedungdawa.

4. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi pelayanan desa pada Balai Desa Kedungdawa.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan Akademis.

1.4.1. Kegunaan praktis

Diharapkan penelitian ini akan memiliki manfaat langsung kepada pihak-pihak yang terlibat, khususnya di desa Kedungdawa. Adapun kegunaan praktis yang diharapkan akan langsung dirasakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perangkat Desa

Dapat mempermudah proses pelayanan untuk warga desa baik pada proses pembuatan surat kematian, surat kelahiran, surat domisili, serta surat keterangan tidak mampu.

2. Bagi Warga

Dapat mempermudah warga dalam mengajukan pelayanan dari desa baik itu administrasi kependudukan maupun surat keterangan sebab sistem ini bisa diakses online dimanapun dan kapanpun tanpa harus mendatangi Balai Desa.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sangat berguna bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan baik itu dalam teori maupun praktek dan dapat mengembangkan serta mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah.

2. Bagi Penulis Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pembanding serta memberikan sumbangan ilmu kepada penulis lain yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama sekaligus dijadikan referensi dalam penulisan.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam upaya perbaikan sistem dan perbaikan kualitas pelayanan khususnya dalam sistem informasi pelayanan desa.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar sistem informasi yang dihasilkan ini menjadi terarah dan tidak terlalu meluas, maka perlu dilaksanakannya pembatasan ruang lingkup dari permasalahan tersebut, batasan masalah tersebut terdiri dari:

1. Pada Balai Desa Kedungdawa terdapat beberapa layanan administrasi seperti surat keterangan usaha, surat keterangan domisili, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan penggarapan sawah, surat kelahiran, surat kuasa, surat keterangan ahli waris, surat keterangan taksiran harga tanah, dan surat keterangan penghasilan. Namun, fokus pelayanan administrasi yang tersedia pada website hanya pelayanan administrasi yang paling sering dibuat yaitu

meliputi surat keterangan usaha, surat penggarapan sawah, surat keterangan domisili, dan surat keterangan tidak mampu.

2. Sistem yang dibangun dapat digunakan oleh 2 tipe user yaitu *user* dan admin tiap pelayanan administrasi.
3. *Website* yang dibangun merupakan website bersifat *public internet*.
4. *Output* yang dikeluarkan berupa *file* surat yang dibuat dalam bentuk pdf yang dapat diunduh dan digunakan masyarakat.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu dari kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Balai Desa Kedungdawa yang beralamatkan Jalan PU Saradan-Wanguk, Desa Kedungdawa, Kecamatan Gabuswetan, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat 45263.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, konsep sistem informasi, analisis dan perancangan menggunakan pendekatan terstruktur dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian, metode penelitian, analisis sistem yang berjalan, serta melakukan pembaruan sistem dengan membuat sistem baru yang diusulkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang perancangan sistem, perancangan basis data, perancangan antar muka, implementasi sistem yang diusulkan, dan pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan sistem kedepannya.